



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Implementasi Metode *Make A Match* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Implementation of Make A Match Method in Improving Student Learning Motivation

Tarisyah Alfida Rahmah^{1*}, Mudrikah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*Correspondence Author: tarisyah.alfida@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 5 Jan, 2025

Revised: 21 Feb, 2025

Accepted: 27 Feb, 2025

Kata Kunci:

Metode Make a Match;

Motivasi Belajar;

Siswa

Keywords:

Make a Match Method;

Learning Motivation;

Students

DOI: 10.56338/jks.v8i2.6784

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan hasil dari penerapan metode Make A Match dapat meningkatkan motivasi belajar pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa di kelas VIID SMPN 14 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), subjek penelitian terdiri dari 32 siswa kelas VIID. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 14 Jember. Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mengikuti prosedur perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data pada tahap pra siklus perolehan rata-rata angket motivasi belajar siswa dengan presentase sebesar 73%. Dari hasil analisis data pada tahap siklus I diperoleh rata-rata presentase angket motivasi belajar siswa sebesar 75%. Sedangkan pada tahapan siklus II diperoleh rata-rata presentase hasil angket motivasi belajar siswa sebesar 79%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Make A Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas VIID SMPN 14 Jember tahun ajaran 2023/2024.

ABSTRACT

The aim of this research is: To describe the results of applying the Make A Match method in increasing motivation to learn Islamic religious education lessons and students' morals in class VIID SMPN 14 Jember for the 2023/2024 academic year. This research uses a qualitative approach with the type of classroom action research (PTK), the research subjects consist of 32 class VIID students. The location of this research was at SMPN 14 Jember. This classroom action research was carried out in two cycles, where each cycle followed the procedures of planning, action, observation, reflection. Data collection techniques using observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of this research show that the results of data analysis at the pre-cycle stage obtained an average percentage of student learning motivation questionnaires with a percentage of 73%. From the results of data analysis in cycle I, the average percentage of student learning motivation questionnaires was 75%. Meanwhile, in the second cycle stage, the average percentage of student learning motivation questionnaire results was 79%. From these results, it can be concluded that the application of the Make A Match method can increase student learning motivation in Islamic religious education and character subjects in class VIID SMPN 14 Jember for the 2023/2024 academic year.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Saat ini, kualitas pendidikan seringkali menjadi isu sentral yang fokusnya adalah pendidik, selain itu terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi, seperti: kurikulum, siswa, metode pengajaran dan media pembelajaran. Hal ini dapat mengingatkan kita bahwa guru adalah perancang sekaligus pelaksana pembelajaran, oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pengajarannya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti sering dijumpai berbagai permasalahan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa bergantung pada cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Maka dari itu dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan guru dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang aktif dan nyaman. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu tugas yang perlu dipertimbangkan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih baik lagi.

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. karena dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar terbagi menjadi 2 macam yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari diri individu itu sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang didapatkan dari luar. Sehingga siswa membutuhkan dorongan yang kuat agar dalam melaksanakan pembelajaran lebih bersemangat serta lebih aktif lagi. Dalam kegiatan pembelajaran setiap siswa tentunya memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda dalam hal ini motivasi dapat timbul dengan sendirinya maupun dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi: 1) Cita-cita atau aspirasi, 2) Kemampuan siswa, 3) Kondisi siswa, 4) Kondisi lingkungan, 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Maka dari itu hal yang perlu dilakukan guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru harus dapat memilih dan merancang metode maupun cara yang tepat dan menarik untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, karena hal tersebut dapat membangkitkan semangat siswa dan siswa dapat termotivasi dalam melaksanakan pembelajarannya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu metode Make A Match.

Metode Make A Match merupakan salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif, di mana pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk berkerja sama dan berdiskusi dalam kelompok kecil. Metode Make A Match yang sesuai untuk diterapkan di kelas dengan siswa yang mudah bosan dan kurang aktif dalam berdiskusi. Sebab dalam penerapan metode ini, siswa perlu aktif dalam mencari pasangan kartu jawaban yang diterimanya, baik kartu soal maupun kartu jawaban jika mereka tidak berusaha berdiskusi dan mencari pasangan soal jawaban, maka mereka akan kehabisan waktu dan tidak akan mengetahui jawaban dari kartu yang dipegangnya. Metode ini tidak hanya bertujuan untuk membantu siswa lebih mudah dalam menyerap materi pembelajaran, namun juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan metode Make A Match, antara lain : (1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisikan beberapa topik yang sesuai (2) Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu (3) Setiap siswa mencari pasangan yang memiliki kartu yang sesuai dengan kartunya (4) Siswa dapat bergabung dengan 2 atau 3 siswa yang memiliki kartu yang berkaitan. Adapun kelebihan dan kelemahan dari metode Make A Match adalah : (1) Dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dari segi kognitif maupun psikomotorik. (2) Sebab

adanya unsur bermain maka cara ini dapat menjadikan senang. (3) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. (4) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. (5) Efektif dan efisien. Adapun kelemahan dari metode Make A Match di antaranya : (1) Apabila tidak dipersiapkan dengan baik, maka akan membutuhkan banyak waktu dalam proses pembelajaran. (2) Pada awal penerapan banyak siswa yang akan malu krika berpasangan dengan lawan jenis. (3) Apabila guru kurang menguasai kelas akan muncul suasana yang ramai yang dapat mengganggu ketenangan belajar kelas lainnya. (4) Diperlukan bimbingan guru untuk melakukan pembelajaran. (5) Ada beberapa siswa yang kurang paham terhadap pelajaran karena siswa menganggap sekedar bermain. (6) Apabila dilakukan terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

Berdasarkan pemaparan materi di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah metode Make A Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?”

Terkait dengan masalah itu, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan berapa besar hasil motivasi belajar siswa setelah diterapkannya metode Make A Match.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci. Selain itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki suasana pembelajaran yang ada di kelas. Penelitian tindakan kelas ini mengikuti desain yang dikembangkan oleh Kemmis Mc Taggart yang dilakukan dalam empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi, maka akan di tentukan apakah tindakan sudah di tuntas atau belum. Dan jika hasil peningkatan masih beum mencapai tingkat ketuntasan maka memungkinkan untuk melakukan perencanaan tindakan lanjutan dalam siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara klasikal dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase motivasi belajar

$\sum$ = Jumlah siswa yang termotivasi N = Jumlah responden

Untuk menentukan tingkat motivasi belajar siswa, berikut tabel kriteria tingkat motivasi belajar siswa:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Motivasi Belajar Siswa

No.	Tingkat motivasi	Kategori
1	80% - 96%	Sangat termotivasi
2	66% - 75%	Termotivasi

3	52% - 65%	Cukup termotivasi
4	38% - 51%	Kurang termotivasi
5	24% - 37%	Kurang sekali

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu: Peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa dari yang kurang termotivasi menjadi termotivasi atau sangat termotivasi, yang ditandai dengan nilai persentase motivasi belajar siswa selama proses belajar mencapai 75%.

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 2. HASIL Peningkatan motivasi belajar siswa tahap Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Ardi Firmansah S.	56	58	61
2	Arfelya Putri W	74	76	81
3	Arina Manasikana	61	61	62
4	Aulani Putri Ajahria	71	71	74
5	Dani Baraka P	63	66	71
6	Destiana Eka	74	75	75
7	Firmansah	59	61	65
8	Galuh Maulana	63	65	69
9	Gita Sevtia	75	76	84
10	Habibi	70	73	78
11	Kasih Vioeta I.	74	75	83
12	Kevin Mahardika	75	79	79
13	Kinanti Dewi P.	62	62	63
14	Lintang Dwi C.	66	70	76
15	Moch. Zaenal S.	78	78	78
16	Moh. Fadil	61	63	65
17	Moh. Leo	66	70	71
18	Moh. Rizki A.	63	66	71
19	Muhammad Bastian	50	50	61
20	Rani Puspita Sari	68	70	71
21	Rania Durrotul H.	74	71	77
22	Refan Aditya	70	73	73
23	Rendi Maulana	61	64	71
24	Sintia Radiska	63	63	73
25	Siti Fitria Ningsih	75	74	77

26	Siti Nurfadila	74	74	75
27	Siti Nurhaliza	70	68	73
28	Siti Rofita	79	79	80
29	Siti Wulandari	74	76	76
30	Sofil Enggar Pranata	66	70	77
31	Sofyan Assauri	70	70	71
32	Sulton Salim	60	62	66
Jumlah		2165	2209	2327
Rata-rata		73%	75%	79%

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat diketahui bahwa penerapan metode Make A Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada table peningkatan hasil motivasi belajar siswa pada tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun hasil nilai rata-rata presentase angket motivasi belajar siswa pada tahap pra-siklus sebesar 73%, siklus I sebesar 75%, dan siklus II sebesar 79%.

Maka dari itu dapat hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Make A Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa metode Make A Match dapat meningkatkan motivasi belajar pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa di kelas VII D SMPN 14 Jember tahun ajaran 2023/2024 dengan hasil analisis data pada tahap prasiklus motivasi belajar dikatakan termotivasi dibuktikan dengan perolehan rata-rata presentase angket motivasi belajar siswa sebesar 73%. Dari hasil analisis data pada tahap siklus I motivasi siswa dikatakan termotivasi dibuktikan dengan diperolehnya presentase nilai angket motivasi belajar siswa sebesar 75%. Sedangkan pada tahapan siklus II motivasi belajar siswa dikatakan sangat termotivasi dapat dibuktikan dengan diperolehnya presentase angket motivasi belajar siswa sebesar 79%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Make A Match dapat meningkatkan motivasi belajar pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa di kelas VII D SMPN 14 Jember tahun ajaran 2023/2024

REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian secara langsung untuk mengetahui implementasi Metode Make A Match dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu dapat diketahui pula faktor-faktor yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa serta permasalahan yang terjadi pada saat menerapkan metode make a match dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Fatkul. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Sidoarjo: Unusida Press.
- Atmaja, Purwa Prawira. 2013. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Huda, Miftahul. 2015. Cooperative Learning (Metode Teknik Struktur Dan Model Penerapan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idzhar, Ahmad. 2016. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Office, Vol.2 No.2.
- Lie, Anita. 2002. Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang- ruang Kelas).

-
- Jakarta: PT. Grasindo.
- Robbaniyah, Qiyadah. 2020. Strategi & Metode Pembelajaran PAI. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Suharyanti, Yuli. 2021. Cooperative Learning Tipe Make A Match Pada Pembelajaran IPS di SD. Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2021.
- Tias, Tri. 2021. Variasi Permainan Pembelajaran, Metode dan Ice Breaking. Bogor: Guepedia.
- Zulkifli, Zulki Noor. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi) Tahun 2015. Yogyakarta: Deepublish, 2012.